

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP LABA

Oleh : M. Rizal Satria, Messa Sri Mulyani
Email : rizalstr@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber ekonomi yang terarah dan terpadu. Salah satu aspek penting dalam menjaga kesinambungan usaha adalah mengatur keuangan dalam anggaran biaya untuk memperoleh laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Bahan Baku (BBB) dan Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) baik secara parsial maupun simultan terhadap Laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data jumlah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Laba yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari CV. Gantar Buana Selaras periode Juli 2016-Februari 2017. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil uji t (parsial) BBB menunjukkan hasil sebesar 0,739 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$, ($0,739 < 2,571$) dengan nilai signifikansi 0,493. Sedangkan BTKL menunjukkan hasil sebesar -0,048 dimana $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,048 > -2,571$) dengan nilai signifikansi 0,963. Hasil dari uji F simultan sebesar 0,354 dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,354 < 5,79$) dengan nilai signifikansi 0,718. Kesimpulannya bahwa secara parsial BBB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba dan BTKL juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba. Secara simultan BBB dan BTKL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba.

Kata Kunci : Biaya Bahan Baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL), Laba

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam perusahaan yang mempunyai kegiatan produksi, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung memiliki peranan yang sangat penting terhadap perolehan laba, karena perusahaan dapat berfungsi dengan melakukan produksi yang siap dijual jika biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dimiliki memadai. Berikut data Biaya Produksi pada CV. Gantar Buana.

Tabel 1 Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Laba CV. Gantar Buana

Bulan	BBB (Rp)	BTKL (Rp)	Laba (Rp)
Juli	117.148.140	52.344.100	64.732.014
Agustus	230.807.781	71.144.300	265.141.299
September	218.401.561	63.134.500	(80.065.109)
Oktober	213.465.870	82.650.900	42.482.074
November	100.947.261	69.417.700	8.474.053
Desember	103.600.000	74.749.200	(1.454.240)
Januari	82.500.000	48.024.475	(5.076.709)
Februari	112.000.000	55.513.125	56.413.171

Berdasarkan laporan laba rugi pada CV. Gantar Buana Selaras dapat dilihat bahwa perkembangan Laba mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan Laba tersebut di pengaruhi oleh peningkatan dan penurunan pada Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung.

Perusahaan yang bergerak di bidang konveksi melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan-bahan dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual guna memperoleh laba. Sebagian laba yang diperoleh dari setiap penjualan akan digunakan kembali untuk kegiatan usaha perusahaan. Pemenuhan kualitas produk yang lebih baik maupun harga yang bersaing merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan. Apalagi tuntutan tersebut dibarengi dengan tingginya biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, perusahaan harus dapat menekan biaya produksi tersebut guna mendapatkan laba yang maksimal. Dengan tingginya biaya produksi maka akan berdampak pada perolehan laba. Ketika ada permintaan untuk membuat produk dari konsumen terkadang ada kesalahan dalam pembuatan anggaran harga pokok produksi lebih kecil daripada realisasi pembuatan produk atau bisa saja terdapat kesalahan perhitungan di salah satu bagian produksi akan membuat laba perusahaan ikut turun sebaliknya apabila dalam pembuatan anggaran harga pokok produksi lebih besar daripada realisasi pembuatan produk maka akan membuat laba perusahaan naik.

Dalam kegiatan produksinya perusahaan membutuhkan bahan baku untuk dapat melaksanakan kegiatan produksi karena bahan baku merupakan unsur paling penting untuk menghasilkan produk jadi. Pada CV. Gantar Buana Selaras dalam memproduksi produk sesuai dengan jumlah pesanan. Maka ketika terjadi kesepakatan antara pemesan dan produsen, perusahaan lalu akan menyediakan bahan baku. Dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan mengalami hambatan pada saat dihadapkan dengan harga bahan baku dan ketersediaan bahan baku, sehingga perusahaan harus mencari pedagang kain yang menjual kain tersebut dengan harga yang lebih murah ataupun tersedianya kain yang diperlukan agar proses produksi dapat terus berjalan.

Dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi membutuhkan komponen salah satunya adalah biaya tenaga kerja langsung. Pegawai yang bekerja pada CV. Gantar Buana Selaras adalah pegawai tetap dan pegawai borongan. Ada 8 pegawai tetap yang digaji. Kendala penggunaan sistem borongan adalah uang yang harus dikeluarkan perusahaan untuk membayar pegawai mempunyai hubungan yang berbanding lurus dengan jumlah barang yang dihasilkan, karena pegawai borongan dibayar berdasarkan banyaknya jumlah barang yang dipesan.

Oleh karena itu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung sangat penting untuk menjaga kestabilan perusahaan. Jika perusahaan bisa menetapkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung tersebut secara efisien, maka akan berpengaruh terhadap laba perusahaan yang akan diperoleh.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap laba pada CV. Gantar Buana Selaras.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap laba pada CV. Gantar Buana Selaras.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba CV. Gantar Buana Selaras.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian bersifat Asosiatif Kausal. Menurut Sugiyono (2017:37) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah “Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Menurut Sugiyono (2017:37) hubungan kausal adalah “hubungan yang bersifat sebab akibat jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”. Pada penelitian ini penulis mengambil studi kasus pada perusahaan garmen pada CV. Gantar Buana Selaras dalam kurun waktu dari bulan Juli 2016- Februari 2017. Dari pemilihan perusahaan tersebut telah ditetapkan *Non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga adanya pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba. Rancangan analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah uji normalitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

2. Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian penulis “Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Laba pada CV. Gantar Buana Selaras” maka variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua.

Menurut Sugiyono (2016:04) terdapat macam-macam variabel yaitu :

1. Variabel Bebas/ *Independent* (Variabel X)
Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X1 yaitu Biaya Bahan Baku dan variabel X2 yaitu Biaya Tenaga Kerja Langsung.
2. Variabel Terikat/ *Dependent* (Variabel Y)
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikat yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel Y yaitu Laba.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan 2017 pada CV. Gantar Buana Selaras. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah data biaya bahan

baku, biaya tenaga kerja langsung dan laba pada CV. Gantar Buana Selaras dari bulan Juli 2016 sampai dengan Februari tahun 2017.

4. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam laporan skripsi ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dan studi dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan mempelajari dan mengumpulkan teori serta bahan-bahan yang mendukung bagi penulis laporan skripsi yang diperoleh dengan mempelajari beberapa *literature* yang berkaitan serta catatan yang diperoleh di bangku kuliah, penelitian terdahulu maupun sumber lainnya guna mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan bahan perbandingan dalam pembahasan masalah.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang diperoleh dan ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini penulis menggunakan data dari CV. Gantar Buana Selaras.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk melihat apakah data penulisan tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat menggunakan cara dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnow*.

1. Jika $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ berarti data sampel yang diambil berdistribusi normal.
2. Jika $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ berarti data sampel yang diambil berdistribusi tidak normal.

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis Korelasi ganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi digunakan pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 1 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2017:231

c. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen, dengan kata lain menunjukkan seberapa besar kesamaan variabel yang akan diteliti. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1.

d. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012: 184) uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus untuk uji t tersebut adalah:

Keterangan :

n = Jumlah Data

r = Koefisien Korelasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima adalah:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_a ditolak H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_a diterima H_0 ditolak.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien Regresi

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel Independen

Uji signifikan terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji F dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mencari pengaruh antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung terhadap laba pada CV. Gantar Buana Selaras, maka akan dilakukan pengujian statistik terhadap variabel-variabel tersebut dengan menggunakan uji Normalitas, analisis korelasi berganda, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel:

Tabel 1
Hasil Analisis Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BBB	,312	8	,021	,799	8	,028
BTKL	,155	8	,200 [*]	,964	8	,851
LABA	,293	8	,042	,836	8	,069

Sumber : Data sekunder diolah melalui SPSS 23, 2017.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov biaya bahan baku sebesar 0,312 dengan nilai signifikan 0,021 oleh karena itu nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari taraf nyata signifikansi penelitian ($0,021 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau populasi tidak berdistribusi normal, biaya tenaga kerja langsung 0,155 dengan nilai signifikan 0,200 oleh karena itu nilai signifikan lebih besar dari taraf nyata signifikansi penelitian ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau populasi berdistribusi normal dan laba sebesar 0,293 dengan nilai signifikan 0,042 oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari taraf nyata signifikansi penelitian ($0,42 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau populasi tidak berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi Berganda (R)

Berikut hasil pengujiannya yang dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Berganda (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,352 ^a	,124	-,226	111235364,895 46

Sumber : Data sekunder diolah melalui SPSS 23, 2017.

Berdasarkan tabel model summary diketahui bahwa besarnya hubungan antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (secara simultan) terhadap laba yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,352, hal ini pengaruh yang rendah. Sesuai dengan interpretasi koefisien korelasi yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017:231) jika R berada pada interval 0,20-0,399 menunjukkan tingkat hubungan variabel rendah.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif

untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-30344640,173	231500505,054		-,131	,901
	BBB	,591	,799	,364	,739	,493
	BTKL	-,199	4,131	-,024	-,048	,963

Sumber : Data sekunder diolah melalui SPSS 23, 2017.

Berdasarkan tabel 4 , maka persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut:

$$Y = -30.344.640,173 + 0,591X_1 - 0,199X_2 + e$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -30.344.640,173, artinya jika biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung nilainya adalah 0. Maka nilai laba akan mengalami penurunan sebesar -30.344.640,173.
- Koefisien regresi variabel biaya bahan baku sebesar 0,591 artinya jika variabel lain nilainya tetap dan biaya bahan baku mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba mengalami kenaikan sebesar 0,591. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara biaya bahan baku dengan laba, semakin besar biaya bahan baku maka akan mengakibatkan kenaikan juga pada laba sebesar 0,591.
- Koefisien regresi variabel biaya tenaga kerja langsung sebesar -0,199 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan biaya tenaga kerja langsung mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba mengalami penurunan sebesar 0,199. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara biaya tenaga kerja langsung terhadap laba, semakin besar biaya tenaga kerja langsung maka semakin menurun laba perusahaan tersebut sebesar 0,199.

4. Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,352 ^a	,124	-,226	111235364,895 46

Sumber : Data sekunder diolah melalui SPSS 23, 2017.

Nilai R square pada tabel 5 menunjukkan besarnya pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba pada CV. Gantar Buana Selaras. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,352^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,124 \times 100\%$$

$$KD = 12,4 \%$$

Berdasarkan perhitungan *SPSS 23 for windows* diperoleh angka pada kolom R² (R square) sebesar 0,124 atau sebesar 12,4% menunjukkan persentase pengaruh variabel independen (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung) terhadap variabel dependen (laba) sebesar 12,4% sedangkan 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji t, nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n - k$ dimana n adalah jumlah sampel dalam penelitian dan k adalah jumlah variabel sehingga dalam penelitian ini $dk = 8 - 3 = 5$, maka diperoleh t_{tabel} 2,57058 (t_{tabel} terlampir) adapun kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, Ha diterima: apabila $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho diterima, Ha ditolak: apabila $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Untuk melengkapi pengujian hipotesis dengan Uji t diatas, penulis juga melakukan Uji Dua Pihak (*Two Tail Test*) pada penelitian ini, tujuannya adalah agar kemudian dapat dilihat secara jelas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis melalui kurva Uji Dua Pihak. Adapun kurva Uji Dua Pihak (*Two Tail Test*) dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Penolakan dan Penerimaan Ho (Uji t)

Sumber : Sugiyono 2016:163

Berikut hasil perhitungan uji t yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Analisis Uji Hipotesis t

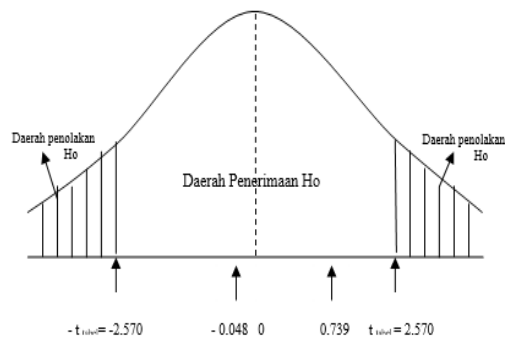
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30344640,173	231500505,054		-.131	,901
	BBB	,591	,799	,364	,739	,493
	BTKL	-.199	4,131	-.024	-.048	,963

Sumber : Data sekunder diolah melalui SPSS 23, 2017.

Berdasarkan tabel 7 Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya bahan baku terhadap laba menunjukkan nilai signikansi sebesar 0,493 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,739. Dimana nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil dari t_{tabel} ($0,739 < 2,570$) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.
2. Pengaruh variabel biaya tenaga kerja langsung terhadap laba menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,963 dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,048. Dimana nilai t_{hitung} tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($-0,048 > -2,570$) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

Jika disajikan dalam kurva uji t dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2 Kurva daerah penerimaan dan penolakan H_0

Dari kurva daerah penerimaan dan penolakan H_0 diatas terlihat bahwa variabel biaya bahan baku berada pada daerah penerimaan H_0 yaitu t_{hitung} 0,739 dimana t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yang berarti H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya bahan baku dan laba pada CV. Gantar Buana Selaras untuk periode bulan Juli 2016 sampai dengan Februari 2017. Sedangkan variabel biaya tenaga kerja langsung berada pada daerah penerimaan H_0 yaitu t_{hitung} -0,048 dimana $-t_{hitung}$ lebih besar daripada $-t_{tabel}$ yang berarti H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya tenaga kerja langsung terhadap laba pada CV. Gantar Buana Selaras untuk periode Juli 2016 sampai dengan Februari 2017.

Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap nilai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F (simultan) dalam analisis regresi berdasarkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji F yang disajikan pada tabel tersebut :

Tabel 8 Hasil Analisis Uji Hipotesis F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8751775928718 130,000	2	4375887964359 065,000	,354	,718 ^a
	Residual	6186653201713 1424,000	5	1237330640342 6284,000		
	Total	7061830794584 9552,000	7			

Berdasarkan tabel 8 Terlihat nilai F_{hitung} 0,354 dengan probabilitas signifikansi yang menunjukkan nilai sebesar 0,718, itu berarti nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Sedangkan hasil yang diperoleh dari F_{tabel} dengan $df_1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = 8-3 = 5$ pada $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 5,79 yang berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,354 < 5,79$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Laba pada CV. Gantar Buana Selaras, maka penulis dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara biaya bahan baku terhadap laba, hal itu didukung dari hasil perhitungan uji t menggunakan aplikasi *SPSS 23 for windows* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari biaya bahan baku lebih kecil dari t_{tabel} dalam artian bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya tenaga kerja langsung terhadap laba. Hal ini didukung pula dengan hasil perhitungan uji t dimana t_{hitung} biaya tenaga kerja langsung lebih kecil dari t_{tabel} hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat diartikan bahwa biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba. Hal itu didukung oleh hasil

perhitungan uji F yang dilakukan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena hasil perhitungan uji F (F_{hitung}) lebih kecil dari F_{tabel} yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap laba pada CV. Gantar Buana Selaras.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan S. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Prihadi, Toto. 2012. *Praktis Memahami Laporan Keuangan IFRS & PSAK*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Subramanyam John J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sujarweni, V, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V, Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya Teori & penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunjoyo, DKK. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung: ALFABETA

Web

- Junaidi. 2010. *Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita 0,05*, (Online). (<http://junaidichaniago.wordpress.com> diakses 07 Juni 2017)
- Junaidi. 2010. *Titik Persentase Distribusi t*, (Online). (<http://junaidichaniago.wordpress.com> diakses 07 Juni 2017)

Penelitian Terdahulu

- Ardianti, Yeni. 2015. *Persentase Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik terhadap Harga Pokok Produksi pada PT. Indomafish tahun 2014*. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Vol. 5, No.1.
- Salmawati, Patra, I Ketut & Sapar. 2012. *Pengaruh Jumlah Biaya Bahan Baku Terhadap Laba Bruto Perusahaan PT. Panply Kabupaten Luwu*. Jurnal Equilibrium, Vol.5, No.1.
- Sayyida. 2014. *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Perusahaan*. Jurnal Performance Bisnis & Akuntansi, Vol.4, No.1.